

WORKSHOP DAN PELATIHAN DRAMATARI DARUNO-DARUNI SEBAGAI DAYA TARIK DESTINASI WISATA DI DESA BUGEL KAPANEWON PANJATAN KULON PROGO

Oleh: Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.

ABSTRAK

Desa Bugel merupakan kawasan strategis untuk pengembangan kawasan destinasi wisata baru yang terletak di Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Dengan letaknya yang strategis maka perlu untuk menambah daya tariknya dari segi tempat wisata. Mengingat kawasan tersebut sudah memiliki panorama pantai Bugel yang indah, serta lokasi yang strategis di sisi timur Bandara Internasional Yogyakarta Baru (NYIA), Kulon Progo. Berdasarkan hasil survei di daerah melalui pendamping budaya Kapanewon Panjatan, dikatakan bahwa potensi yang ada saat ini belum tergali dalam kemasannya, sehingga seolah-olah hidup terpisah. Potensi yang sudah ada di desa Bugel adalah kesenian Gejog Lesung dan Jathilan secara mandiri (sendiri). Kedua jenis seni ini tidak pernah digabungkan dalam satu konsep yang menghadirkan keselarasan yang utuh. Dengan adanya program PPM untuk grup FBS UNY ini kami akan membuat kemasan untuk pertunjukan jathilan Gejog Lesung dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada berupa daun eceng gondok sebagai bahan baku alat peraga kuda, kostum dan pernak pernik lainnya. Mengingat mayoritas masyarakat di desa Bugel adalah petani, maka mereka lebih memilih alat yang dimiliki dan sesuai dengan mata pencaharian mereka sebagai petani yaitu Gejog Lesung. Selain musik tradisional, masyarakat desa Bugel juga menyukai dan mampu menari kepong kuda atau jathilan, sehingga mereka juga menginginkan kemasan pertunjukan jathilan yang dipadukan dengan musik Gejog Lesung sebagai ciri khas desa Bugel.

Kata Kunci: *DRAMATARI, DARUNO DARUNI*